

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki di zaman Globalisasi saat ini setiap Negara harus ampu menghadapi perkembangan IPTEK salah satu cara yang dapat menghadapi perkembangan tersebut yaitu sumber daya manusia (SDM) yang memumpuni untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sesuatu hal yang disebut dengan pendidikan. Pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang melalui pengajaran atau pelatihan dan bisa juga dalam penelitian. Pendidikan terdiri dari bebrapa komponen salah satunya kurikulum. Kurikulum yang di gunakan saat di dunia pendidikan Indonesia adalah K13. Penerapan K13 pada tingkat SD menggunakan tematik integratif, yaitu mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Sebuah tema terdiri dari tiga atau empat subtema, dalam subtema tersebut terdiri dari enam pembelajaran. Mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, PKn, IPA, IPS, Penjaskes, dan SBdP dipadukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam suatu tema, sehingga siswa tidak menyadari sedang mempelajari mata pelajaran tertentu. Dengan demikian mereka dapat memahami suatu konsep dengan utuh bukan hanya sebagai pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan melalui kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran.

Salah satu muatan materi yang terintegrasi dalam kurikulum 2013 adalah muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan suatu ilmu yang

focus mengkaji mengenai alam atau ilmu yang berkaitan dengan alam. IPA merupakan pembelajaran dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip dan proses dimana siswa mampu menumbuhkembangkan sikap ilmiah terhadap konsep-konsep ilmu ( Sri astute,2017). Dalam kegiatan pembelajaran pada muatan materi IPA siswa dituntut memperoleh informasi mengenai alam secara mandiri dan sistematis melalui kegiatan mengamati, percobaan, memecahkan masalah dan lainnya serta mampu membangun pemahaman siswa untuk menguasai sebuah prinsip ataupun konsep IPA. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh dari langkah guru dalam membelajarkan siswa pada muatan materi IPA. Dengan demikian guru dituntut mampu mengembangkan kreativitas, ketrampilan yang dimiliki dan nantinya mampu mengaplikasikan inovasi-inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Jumat, 13 September 2019 yang diperoleh dari seluruh guru kelas IV SD Gugus IV Kuta Utara dalam proses pembelajaran masih berpusat kepada guru cenderung menyebabkan siswa kurang aktif. Selain itu, berkaitan dengan muatan materi IPA terdapat permasalahan kurangnya keaktifan siswa sehingga kondisi seperti ini menciptakan kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dan interaksi antara siswa dengan guru. Akibatnya secara tidak langsung pola pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang dipelajari dan berpengaruh pada hasil belajar siswa menjadi tidak optimal maka hasil wawancara teridentifikasi masalah seperti: (1) kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA, (2) kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran IPA (3) hanya beberapa siswa yang mampu mengeluarkan pendapatnya. Mencermati

permasalahan belajar yang diuraikan di atas, dalam penelitian ini diterapkan sebuah inovasi baru yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi kompetensi pengetahuan IPA siswa sehingga proses pembelajaran IPA berjalan secara optimal. Pendekatan tersebut adalah model *Course Review Horay* (CRH).

CHR adalah model pembelajaran yang dapat memberi suasana ruangan kelas menjadi seru dan gembira karena apabila ada peserta didik yang dapat menjawab dengan betul maka diwajibkan menyerukan horee atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati dalam kelompok tersebut. Model pembelajaran CRH juga merupakan metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dan jawaban dari soal yang sudah dituliskan pada kertas atau wadah yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan tanda dari jawaban yang benar maka harus terlebih dahulu menyerukan horee atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati kelompoknya (Kurniasih dan Sani 2015).

Agar model CRH lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa maka model ini dapat dipadukan dengan media pembelajaran Audio Visual. Wati (2016) menyatakan audio visual adalah media yang mampu menyajikan unsur suara (audio) serta gambar (visual) secara beriringan dalam mengkomunikasikan informasi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Audio Visual* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020”.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Belum maksimal penggunaan model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA.
3. Dalam mengikuti proses pembelajaran partisipasi siswa masih rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini membatasi masalah pada variasi model pembelajaran yakni model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Audio Visual* dan kompetensi pengetahuan IPA Pada siswa kelas IV Gugus IV Kuta Utara.

## 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Audio Visual* terhadap kompetensi pengetahuan IPA pada siswa kelas IV SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Audio Visual* dengan

kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya dalam penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020 melalui pengaruh model pembelajaran CRH berbantuan Media *Audio Visual*.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Dari segi praktis, manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.6.2.1 Bagi Guru**

Menambah wawasan guru dalam mendidik, guru dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa melalui pengalaman mereka dalam belajar. Guru dapat menerapkan model pembelajaran CRH berbantuan Media *Audio Visual* sebagai salah satu variasi model pembelajaran. Dengan model ini harapannya dapat tercipta kondisi belajar yang menyenangkan guna meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan.

### **1.6.2.2 Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di SD.

### **1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Dapat memberikan pengalaman, wawasan, dan pembelajaran yang sangat berharga bagi peneliti dalam mengembangkan berbagai strategi dan model pembelajaran nantinya.

